



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 23 Maret 2021

Halaman: 1

KECAMATAN ZONA MERAH DI KOTA YOGYA TINGGAL SATU

PPKM Mikro, Tracing Ketat Hingga Vaksinasi Diklaim Turunkan Corona

YOGYA (MERAPI)- Berdasarkan kondisi epidemiologi, dua kelurahan di Kota Yogyakarta yang semula memiliki risiko penularan Covid-19 pada zona oranye atau sedang, kini sudah

berubah menjadi zona kuning atau memiliki risiko penularan rendah. Secara umum, wilayah Kota Yogya masuk dalam zona orange penularan corona.

"Pada pekan ini, berlaku un-

tuk 21-27 Maret, dua kelurahan yang sudah masuk zona kuning adalah Kelurahan Kotabaru dan Kelurahan Gunungketur, sisanya masih oranye," kata Kepala Dinas

*Bersambung ke halaman 9

PPKM

Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani di Yogyakarta, Senin (22/3).

Sedangkan untuk tingkat kecamatan, masih menyisakan satu kecamatan yang masuk dalam kategori zona merah atau memiliki risiko penularan tinggi, yaitu Kecamatan Kraton, sedangkan sisanya masuk zona oranye atau daerah dengan risiko penularan Covid-19 sedang.

"Secara keseluruhan, risiko penularan di seluruh wilayah Kota Yogyakarta berada di zona oranye," katanya seperti dilansir Antara.

Menurut Emma, penurunan risiko penularan di dua kelurahan tersebut menunjukkan tanda bahwa pengendalian kasus berjalan cukup baik, salah satunya dengan pelaksanaan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) skala mikro yang sudah berjalan sekitar dua bulan.

Selain itu, pelaksanaan 3T yaitu tracing, testing dan treatment juga terus dilakukan secara intensif oleh puskesmas di wilayah. "Saat ini, jika ditemukan kasus positif di masyara-

kat, maka kami akan mencari kontak erat sebanyak 20 sampai 30 orang. Semuanya menjalani rapid test antigen," katanya.

Jika hasil tes cepat antigen menunjukkan positif COVID-19, maka akan ditindaklanjuti dengan tes usap PCR untuk memberikan konfirmasi hasil yang lebih pasti.

"Kontak erat yang menunjukkan hasil tes cepat antigen negatif pun diminta tetap untuk menjalani isolasi mandiri lima hari," katanya.

Emma menambahkan jumlah kasus aktif Covid-19 di Kota Yogyakarta juga menunjukkan kecenderungan penurunan sehingga ketersediaan tempat tidur perawatan di rumah sakit termasuk ruang rawat ICU serta selter penanganan Covid-19 pun semakin turun.

"Saat ini, yang dirawat di selter hanya 10 orang. Di rumah sakit ada 49 warga Kota Yogyakarta yang dirawat dan 266 warga menjalani isolasi mandiri di rumah," katanya.

Ketersediaan tempat tidur pun semakin membaik, yaitu dari 245 tempat tidur yang dise-

diakan terpakai 94 tempat tidur, dan dari 35 tempat tidur ICU terpakai 18 tempat tidur. "Angka kematian pun turun," katanya.

Untuk kebutuhan penelusuran, Emma mengatakan mendapatkan bantuan lima tenaga di tiap puskesmas.

"Sayangnya, bantuan ini hanya untuk satu bulan saja. Padahal, bantuan tenaga ini sangat membantu puskesmas melakukan penelusuran," katanya.

Selain PPKM skala mikro, kata dia, penurunan kasus aktif Covid-19 di Kota Yogyakarta juga disebabkan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang saat ini sudah menasar ke lebih dari 45.000 orang dan terus berlanjut.

Di sisi lain, Pemda DIY melaporkan penambahan 143 kasus positif Covid-19, Senin (22/3) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 31.595 kasus.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 14 warga Kota Yogyakarta, 17 warga Bantul, 25 warga Kulon Progo,

23 warga Gunungkidul, dan 64 warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus terdiri dari 32 kasus periksa mandiri, 86 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 1 kasus screening karyawan kesehatan, 2 kasus perjalanan luar daerah, dan 22 kasus belum ada info," jelasnya.

Sementara penambahan kasus sembuh sebanyak 174 kasus sehingga total sembuh menjadi 25.783 kasus, terdiri dari 14 warga Kota Yogyakarta, 67 warga Bantul, 8 warga Kulon Progo, 7 warga Gunungkidul, dan 78 warga Sleman.

"Penambahan kasus meninggal sebanyak 4 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 761 kasus," imbuhnya.

Rincian kasus meninggal terdiri dari kasus 28.040, perempuan usia 53 tahun warga Kota Yogyakarta, kasus 29.195, perempuan usia 59 tahun warga Kota Yogyakarta, kasus 29.388, perempuan usia 82 tahun warga Kulonprogo, dan kasus 31.448, perempuan usia 67 tahun warga Sleman. (C-4)

Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005